

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Petani padi merupakan pelaku usaha yang termasuk dalam kategori pertanian rakyat. Dimana hasil usaha tani ini dijadikan sebagai usaha mata pencarian namun disamping itu dijadikan untuk keperluan konsumsi keluarga (Firdaus, 2007 :5).

Petani padi di Gorontalo tersebar luas hingga ke seluruh pelosok daerah di Gorontalo. Banyaknya permintaan konsumen dari lokal merupakan peluang terbesar petani dalam memasarkan hasil usaha taninya. Penggunaan kualitas benih, pupuk serta pengolahan dan prosesnya ikut andil untuk menunjang harga jual beras di pasaran. Kualitas beras memiliki peminat tersendiri karena harga yang dapat dijangkau konsumen merupakan pertimbangan utama. Dengan kesimpulan antara kualitas dan harga merupakan paket komplit yang dipertimbangkan konsumen.

Harga jual beras di kalangan petani lokal Gorontalo masih jauh dari perhitungan atau taksiran biaya yang dikeluarkan. Sebelum melakukan proses penanaman, petani sudah mengeluarkan biaya untuk membajak dan membersihkan lahan. Masuk kedalam proses penanaman, pemupukan, tenaga kerja, panen, hingga penggilingan gabah menjadi beras semuanya memerlukan biaya.

Akan tetapi petani padi lokal menjual beras kepada konsumen menggunakan harga pasar yang sudah ditentukan. Petani padi lokal tidak memperhitungkan segala biaya yang sudah dikeluarkan dan tidak menentukan persentase laba yang harus diperoleh dari hasil usaha tani. Penjualan kepada konsumen menggunakan nilai angka rupiah akan tetapi saat proses pembayaran jasa tenaga kerja, petani padi lokal membayar menggunakan barang berupa gabah yang sudah disepakati banyak jumlahnya. Cara lama yang sudah diterapkan oleh tiap petani ini menjadi suatu kebiasaan yang mempunyai nilai sosial namun untuk memperhitungkan pendapatan dapat dikatakan tidak aktual.

Sujarweni (2015:72), dalam akuntansi untuk keputusan menentukan harga jual sangatlah penting karena dapat mempengaruhi laba yang ingin dicapai dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Maka dari itu untuk dapat menentukan harga jual yang sesuai perlu di hitung dengan sebenar-benarnya, selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi perusahaan. Untuk menentukan harga jual ini jika terlalu rendah akan merugikan perusahaan tersebut seperti kerugian terus menerus. Dan apabila penjualan yang terlalu tinggi juga akan berakibat larnya konsumen.

Dari pandangan akuntansi diatas, penentuan harga jual petani yang mengikuti harga pasar yang sudah ditentukan pemerintah tidak sesuai dengan pandangan akuntansi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk

meneliti mengenai penentuan harga jual para petani padi terhadap pendapatan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Petani kurang memperhatikan perhitungan biaya dalam menentukan harga jual.
2. Harga jual hanya di tentukan oleh harga pasar.
3. Petani tidak memperhatikan persentase laba untuk meningkatkan pendapatan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja yang termasuk dalam pengklasifikasian biaya-biaya yang di keluarkan petani padi setelah dilakukan pengidentifikasian?
2. Berapa banyak total biaya-biaya ketika dilakukan proses penanaman hingga pemanenan?
3. Metode apakah yang dipakai petani dalam memperhitungkan harga jual dan pendapatan?
4. Bagaimana hasil yang diperoleh jika memakai perhitungan harga jual dan pendapatan perspektif akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi dan mengkalsifikasi biaya-biaya yang di pakai petani
2. Menghitung keseluruhan total biaya secara rinci selama proses penanaman hingga pemanenan.

3. Metode yang dipakai petani dalam memperhentikan harga jual dan pendapatan
4. Menghitung harga jual dan pendapatan menggunakan metode-metode perspektif akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dapat mengetahui jumlah secara rupiah melalui metode perspektif akuntansi atas biaya, harga jual dan pendapatan petani padi.

2. Manfaat praktis

Dapat memberikan pemahaman mengenai ilmu akuntansi tentang penentuan harga jual beras yang benar dan dapat memberikan ilmu kepada petani mengenai perhitungan biaya dan laba agar petani mampu memperkirakan seberapa besar pendapatan yang diterima